

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN MUDA**



Judul Penelitian

**APLIKASI TEKNIK *SUBSTRACTION CUTTING* UNTUK PENCIPTAAN
BUSANA ANAK**

Peneliti:

1. Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd. NIP.198109232015042001
NIDN. 0023098106 (Ketua)
2. Melansari Ayu Rahmawati NIM. 1600095025 (Anggota)

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2018
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2018 tanggal 5 Desember 2017
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 220/KEP/2018 Tanggal 23 Mei 2018
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Nomor: <2898>/IT4/LT/2018 tanggal 25 Mei 2018**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
NOVEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Judul : **APLIKASI TEKNIK *SUBTRACTION CUTTING* UNTUK PENCIPTAAN BUSANA ANAK**

Penelitian/Pelaksana
Nama Lengkap : Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd.
NIDN/NIP : 0023098106/ 198109232015042001
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Prodi/ Jurusan : D3 Batik dan Fashion/ Kriya
Fakultas : Seni Rupa
Nomor HP : 0811269511
Alamat Surel (email) : esther_mayliana@yahoo.com
Anggota Mahasiswa
Nama lengkap : Melansari Ayu Rahmawati
NIM : 1600095025
Prodi/ Jurusan : D3 batik dan Fashion/ Kriya
Fakultas : Seni Rupa
Tahun Pelaksanaan : 1 Tahun
Biaya ISI YK : RP 10.000.000,-
Biaya Sumber lain : RP _____+
Jumlah Biaya : RP 10.000.000,-

Yogyakarta, 28 November 2018

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa,

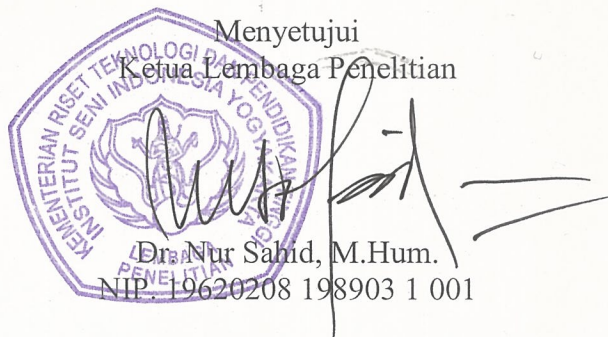

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 195908021988032002

Ketua Peneliti / Peneliti,



Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd.
NIP. 198109232015042001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian


Dr. Nur Sahid, M.Hum.
NIP. 19620208 198903 1 001

RINGKASAN

Busana anak adalah busana yang digunakan oleh anak di usia 6-12 tahun. Busana anak memiliki beberapa kriteria yang diantaranya adalah memudahkan anak untuk bergerak dan nyaman saat digunakan. Kenyamanan dapat diperoleh dari pilihan jenis bahan yang digunakan serta desain busana anak. Proses pembuatan busana sangat bervariasi, dan semakin hari semakin berkembang. Saat ini muncul teknik *Substraction cutting* yang digunakan untuk membuat busana. Busana yang dibuat dengan teknik *Substraction cutting* biasanya adalah busana wanita. Penelitian kali ini ingin meneliti penerapan teknik *Substraction cutting* dengan metode *Tunnel* untuk membuat busana anak.

Penelitian ini memiliki 3 tujuan, yaitu untuk mengetahui bagaimana cara membuat busana anak dengan teknik *Substraction cutting*, efisiensi penggunaan bahan/ kain dan kecepatan proses pembuatan busana.

Penelitian ini menggunakan metode *Action Reserch*, beberapa percobaan dibuat dan ditinjau plus minusnya. Metode penciptaan melalui 3 tahapan yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan, yang dilakukan dalam dua periode. Periode pertama adalah sampling dan yang kedua adalah periode produksi.

Pada penelitian kali ini setelah melalui tahap sampling, telah dicoba beberapa tehnik dalam penempatan pola. Beberapa hal ditemukan serta didapatkan kesimpulan dan hasilnya adalah: (1) Pembuatan busana dengan teknik *Substraction cutting* tidak diperlukan dua pola lingkaran untuk penambah volume, namun cukup satu pola lingkaran jika diperlukan. (2) Lipatan kain saat memotong bahan perlu diperhatikan untuk menghasilkan panjang busana yang diinginkan, (3) Volume yang dihasilkan dari teknik *Substraction cutting* dapat diselesaikan dengan teknik draping untuk dibuat sebagai hiasan yang menjadi bagian dari busana anak, (4) Teknik *Substraction cutting* membuang kain relatif sedikit dan (5) Proses yang dilalui cukup cepat karena memangkas beberapa tahap dalam proses pembuatan busana pada umumnya.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, berkat dan penyertaan-Nya dalam Penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Aplikasi Teknik *Substraction Cutting* untuk Penciptaan Busana Anak” dibuat dengan harapan dapat menambah pengetahuan tentang proses pembuatan busana anak baik dari sisi teknik, efisiensi penggunaan bahan dan kecepatan proses pembuatan.

Dalam penulisan Penelitian ini banyak pihak yang telah membantu. Oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof.Dr.M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Dra. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Nur Sahid, M.Hum. Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini, oleh sebab itu penulis sangat terbuka menerima saran dan kritik yang membangun untuk dijadikan bahan evaluasi. Semoga Penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu khususnya di bidang fashion.

Yogyakarta , November 2018

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang.....	1
b. Perumusan Masalah.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
a. Penelitian dan Penciptaan Terdahulu.....	6
b. Landasan Teori.....	6
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
a. Tujuan Penelitian/ Penciptaan.....	14
b. Manfaat Penelitian/ Penciptaan/ Perancangan.....	14
BAB IV METODE PENELITIAN	
a. Metode Penelitian dan Penciptaan.....	15
b. Metode Penciptaan Karya.....	15
c. Metode Pengumpulan Data.....	16
BAB V HASIL YANG DICAPAI	
a. Hasil Penelitian.....	18
b. Pembahasan.....	19
BAB VI KESIMPULAN.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Tahapan dalam Proses Pembuatan Busana	29
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peletakkan Pola pada Teknik Tunnel	13
Gambar 2.2 Bentuk Busana dengan Menerapkan Teknik Tunnel	13
Gambar 4.1 Diagram Fishbone	17
Gambar 5.1 Pola Dasar Anak dan Pola Yang Sudah Dirubah	20
Gambar 5.2 Peletakkan Pola Desain 1	21
Gambar 5.3 Hasil Baju Peletakkan Pola Desain 1	22
Gambar 5.4 Peletakkan Pola Desain 2	23
Gambar 5.5 Hasil Baju Peletakkan Pola Desain 2	24
Gambar 5.6 Hasil Baju dengan Sentuhan Draping pada Desain 2.....	25
Gambar 5.7 Peletakkan Pola Desain 3	26
Gambar 5.8 Hasil Baju Peletakkan Pola Desain 3	27
Gambar 5.9 Sebelum Proses <i>Cutting</i> dan Perubahan Kain Setelah Proses <i>Cutting</i>	28
Gambar 5.10 Sisa Kain desain 1,2,dan 3	28

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan Jurnal Corak	34
Draft Artikel Ilmiah.....	35
Draft Buku Ajar <i>Substraction Cutting</i>	47
Rekapitulasi Penggunaan Dana 70 % Penelitian Dosen Muda 2018.....	54
Rekapitulasi Penggunaan Dana 30 % Penelitia Dosen Muda 2018.....	56
Surat Keterangan HAKI.....	58

BAB I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Busana merupakan salah satu hal yang penting kehidupan manusia. Manusia menggunakan busana sejak zaman purba. Pada masa itu busana digunakan sebagai alat pelindung tubuh dari serangan binatang dan cuaca. Bahan yang di digunakan berasal dari alam diantaranya kulit binatang dan tumbuhan. Proses pembuatan busana diawali dengan cara yang sederhana, yaitu mengolah bahan alam menjadi bahan yang digunakan untuk membuat busana. Proses pembuatannya juga menggunakan teknik yang sederhana, sehingga menghasilkan busana dengan bentuk yang sederhana, namun sesuai dengan kebutuhan pada masa itu.

Seiring berkembangnya zaman, busana memiliki perubahan dari sisi bahan yang digunakan hingga proses pembuatan. Perubahan tersebut di pengaruhi oleh banyak hal, diantaranya kebutuhan dan keinginan manusia, perkembangan teknologi, dan kreatifitas manusia. Salah satu perubahan yang terjadi adalah pada teknik pembuatan busana. Proses pembuatan busana pada umumnya dimulai dari menentukan desain, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan pola dasar dan pecah pola sesuai desain. Dengan pola yang sudah dimiliki, *cutting* bahan dilakukan sesuai dengan pola. Proses selanjutnya adalah menjahit kain yang sudah dipotong menjadi busana yang sesuai dengan desain yang dibuat. Proses ini, memiliki prinsip pola dibuat berdasarkan desain.

Kreatifitas manusia memberikan ide tentang proses pembuatan busana secara berbeda. Saat ini muncul satu teknik baru, yaitu teknik *substraction cutting* yang merubah proses pembuatan busana. Teknik *substraction cutting* di ciptakan oleh Julian Roberts. Teknik *substraction cutting* merupakan teknik *cutting* yang pada pelaksanaannya menghilangkan sebagian kecil dari lembaran kain, sehingga tidak banyak kain yang terbuang. Kain tersebut di jahit sedemikian rupa sehingga menghasilkan busana yang memiliki nilai keunikkan yang muncul dari hasil potongan dan jahitan yang diaplikasikan. Prinsip dari teknik ini adalah merancang dengan pola dan bukan menciptakan desain dengan pola. Teknik ini banyak digunakan untuk membuat busana wanita dewasa, karena keunikkan yang dihasilkan dari teknik *substraction cutting*. Keunikan ini menjadi seni tersendiri dan nampak fashionable pada saat digunakan.

Busana dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok, salah satunya berdasarkan usia pemakainya, diantaranya; busana bayi , busana kanak-kanak, busana anak, busana remaja, busana dewasa, busana masa tua. Dalam masing-masing kelompok memiliki kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing usia pemakai. Terkait dengan penelitian yang akan dikerjakan yaitu busana anak, berdasarkan eksplorasi yang dilakukan oleh peneliti, teknik *substraction cutting* belum pernah dilakukan untuk membuat busana anak. Busana anak dibuat dengan proses pada umumnya, hal ini kurang memberikan inovasi pada pembuatan busana anak, baik dari desain, maupun proses pembuatan busana anak.

Proses dalam pembuatan busana, biasanya menghasilkan limbah tekstil. Limbah ini muncul dari sisa potongan yang tidak digunakan dalam proses pembuatan busana. Limbah tekstil menjadi semakin bertambah dengan berkembangnya produksi busana saat ini. Bahkan dapat dikatakan limbah tekstil menjadi salah satu pemasok limbah terbesar ke dua di dunia. Menurut Aryani Widagdo, seorang *fashion educationist* dalam satu tahun ada sekitar 400 miliar m² kain dimanfaatkan dengan diproduksi menjadi busana dan 15 % kain terbuang pada saat proses pemotongan. Sisa kain jika dihitung maka sekitar 60 miliar m² kain yang terbuang. Kain yang terbuang tersebut jika dipergunakan untuk membuat kemeja, sekitar 26.666.000 kemeja akan dihasilkan.

Limbah tekstil yang tidak ditangani dengan baik akan memberikan dampak buruk bagi lingkungan alam sekitar. Berikut karakteristik limbah tekstil:

- 1 Sulit menyatu kembali dengan lingkungan alam terutama yang berasal dari bahan sintesis
- 2 Dapat merusak biota yang ada didalam tanah dalam jangka waktu tertentu
- 3 Jika dibakar asapnya, dapat mencemari udara
- 4 Dapat menjadi media berkembangnya bibit penyakit
- 5 Dapat menyumbat saluran air yang pada akhirnya akan menimbulkan banjir
- 6 Membutuhkan lahan yang luas sebagai tempat pembuangannya.

(Sumber: <http://jktdalang.blogspot.com/2015/07/fakta-tentang-limbah-kain-perca.html>)

Sebagian kecil masyarakat sudah mencoba memberikan sumbangan tenaga dan pemikiran untuk memanfaatkan limbah tekstil tersebut, menjadi berbagai benda yang dapat dimanfaatkan. Namun jika limbah tersebut tidak

dikurangi, dan dibiarkan bertambah dengan cepat, maka tidak menutup kemungkinan limbah tersebut menjadi limbah yang dapat merusak lingkungan, karena belum dapat dimanfaatkan secara cepat dan maksimal. Keterbatasan tenaga manusia dalam memanfaatkan limbah tersebut memberikan dorongan untuk dapat mengembangkan tehnik pembuatan busana dengan mengurangi terciptanya limbah tekstil.

Zaman modern seperti saat ini, waktu merupakan hal yang sangat berharga, efektifitas dan efisiensi dalam melakukan berbagai macam kegiatan menjadi bagian yang sangat penting untuk diupayakan. Di setiap bidang saat ini berlomba-lomba untuk mengupayakan suatu sistem yang efektif dan efisien. Hal ini juga dicoba untuk di terapkan pada kegiatan produksi busana.

Kebutuhan manusia saat ini terhadap busana, menjadi alasan utama menuntut produsen dapat menghasilkan busana dengan waktu yang efektif dan efisien. Dalam produksi busana, beberapa kegiatan dilakukan secara berurutan dan masing-masing kegiatan memiliki rentang waktu yang berbeda-beda. Waktu produksi busana yang efektif diharapkan tidak mempengaruhi hasil dan kualitas dari busana yang dihasilkan. Dengan kreatifitas manusia berbagai sistem diciptakan dan dikembangkan untuk mencapai efektifitas dan efisiensi.

b. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara menciptakan busana anak dengan teknik *substraction cutting*?
2. Bagaimana efisiensi penggunaan kain pada proses pembuatan busana anak dengan teknik *substraction cutting*?
3. Bagaimana kecepatan proses pembuatan busana anak dengan teknik *substraction cutting* dibandingkan dengan proses pembuatan busana anak dengan teknik konstruksi.